

**Pengaruh Bermain Media Online Youtube
terhadap Prestasi Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
Siswa Sekolah Dasar**

(Penelitian Kuasi Eksperimen, Pokok Bahasan Karya Seni Rupa Teknik Tempel Kelas IV
di Salah Satu Sekolah Dasar Negeri di Kec. Purwakarta Tahun Ajaran 2022/2023)

Amanda Dwi Ramdhani Heryady¹, Agus Muharam², Wina Mustikaati³

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el: 1amandaramdhani01@upi.edu; 2Agusmuharam@upi.edu; 3winamustika@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanayasa Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental design yang merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dengan sampel yang diambil yaitu Kelas IVA berjumlah 16 siswa dan Kelas IVB berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji t dengan sampel siswa kelas IVA dan IVB. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wanayasa Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP), dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,80 > 2,02$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Kata kunci: Media Youtube, Hasil Belajar, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi telah sangat marak di gunakan oleh semua kalangan usia terutama pada siswa yang siapa pun di zaman ini pasti sudah sangat tahu tentang teknologi. Buhan Burgin (2005) menjelaskan bahwa “penemuan teknologi informasi berkembang dalam skala massal. Teknologi telah mengubah bentuk masyarakat, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi, serta yang begitu cepat dan begitu besar mempengaruhi peradaban umat manusia, sehingga dunia dijuluki sebagai *the big village*, yaitu sebuah desa besar, yang di mana masyarakat saling kenal dan saling menyapa satu dengan yang lainnya”. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi informasi juga tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi mampu

mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cyber community*).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010), Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dengan suatu sistem pendidikan yang integral.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Menegaskan bahwa pendidikan nasional secara yuridis bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Fauzan, 2016).

Guru merupakan figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam dunia pendidikan tetapi tidak hanya guru orang tua juga sangat memegang peran penting pada pendidikan anak. Menurut Muhibbin Syah (2013), “Orang tua juga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan keluarga berfungsi sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial dan meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak”.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S. Lukman ayat 13 yang Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada: “Hai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS Luqman :13) Departemen Agama RI (2013), Al-kafi Musa Al-Quran.

“Guru juga merupakan perancang, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, serta pelaksana kegiatan pembelajaran yang memerlukan berbagai keterampilan dan

kompetensi khusus dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan demi tercapainya hasil pembelajaran yang baik” (Moh. Uzer Usman, 1998). Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, maka pendidik memerlukan strategi khusus untuk menarik minat belajar peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik seperti yang diharapkan

Selanjutnya selain orang tua dan guru, sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberi berbagai nilai dan sikap Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut ilmu untuk lebih aktif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Strategi dalam pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru memahami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dan menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses media pembelajaran.

“Pada kenyataannya, kemajuan teknologi khususnya yang berkaitan dengan kemajuan komputer yang akhir-akhir ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaruan dalam dunia pendidikan. Pada saat sekarang ini peranan dan fungsi teknologi sangat disadari, karena teknologi dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna serta mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Kemajuan teknologi hubungannya dengan dunia pendidikan ini dikenal dengan multimedia, dalam hal ini multimedia dianggap sebagai media pengajaran dan pembelajaran yang berkesan berdasarkan upayanya menyentuh berbagai pancaindra: penglihatan, pendengaran, dan sentuhan” (Deni Darmawan, 2013)

Youtube merupakan salah satu dari jejaring sosial yang banyak digunakan pada saat sekarang ini. Youtube sebagai media belajar yang baik yang dapat melibatkan peserta didik untuk mengikuti gaya belajar yang modern dan menyenangkan. “Masuknya Youtube dalam dunia pendidikan memudahkan pendidik untuk meningkatkan peintegrasian teknologi ke dalam sebuah pembelajaran dan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki

siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana Sudjana, 2010). Sebagai sebuah bukti tingkat keberhasilan siswa yang menggambarkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang secara jelas akan memberikan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati kemampuan yang telah diperolehnya. Jika hasil belajar siswa tinggi dengan kriteria baik, maka tercapai pula tujuan dari pendidikan.

Seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

“Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran bisa terjadi”.(Arief S. Sadiman, dkk, 2012). Dalam kegiatan pembelajaran media juga memiliki kedudukan yang sangat penting, karena dengan menggunakan media kita dapat memperjelas materi yang akan disampaikan. *Youtube* merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang telah memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi beberapa permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Wanasari, di antaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku paket, LKS, papan tulis, serta dengan metode ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan buku paket dalam bentuk teks lebih banyak digunakan serta pola pembelajaran yang tersebut kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, cenderung banyak siswa yang ribut dan mengerjakan sesuatu di luar kegiatan pembelajaran. Beberapa masalah tersebut diduga karena siswa merasa jenuh, bosan, kurang bersemangat dengan pembelajaran yang monoton.

Saat sekarang ini anak usia SD telah mengetahui tentang media sosial Youtube, hanya saja kebanyakan siswa menggunakan Youtube sebagai media hiburan seperti menonton dan mendengarkan lagu. Di dalam Youtube sendiri terdapat video-video yang menyangkut dengan materi pelajaran. Pendidik bisa menggunakan Youtube untuk memaparkan materi pembelajaran. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran ini

diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik serta membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran, meningkatkan motivasi, minat, semangat belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis (Sugiyono, 2012)

Sedangkan pendekatan eksperimen merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (Variable X dan variabel Y) (Op. Cit., hal. 2). Quasi Eksperimental Design merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Dalam desain ini kedua kelompok diberi perlakuan dengan menggunakan media yang berbeda. Kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional dan kelas Eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan media sosial Youtube. Setelah pembelajaran berakhir kedua kelompok diberi tes akhir (post test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat baru, motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat audio visual yang berbentuk video. *Youtube* merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video, mulai dari video klip, film dan sebagainya. *Youtube*

merupakan salah satu teknologi media sosial yang telah masuk ke dalam dunia pendidikan (sekolah). *Youtube* sendiri sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna, di mana dalam kegiatan pembelajaran guru bisa memanfaatkan video-video yang ada untuk keperluan pendidikan dengan melihat berbagai gambar animasi yang bergerak.

Media pembelajaran berupa *Youtube* merupakan media yang berasal dari situs *website* atau jejaring sosial. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Maka dari itu media dari *Youtube* sangat dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran tematik di SD/MI disebabkan karena perilaku siswa sekarang lebih suka melihat video dari *Youtube*. Seorang pendidik bisa mengunduh sebuah video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sifatnya menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berupa video dari *Youtube* ini dapat meningkatkan semangat, motivasi, serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Itirani (2019), menunjukkan hasil penelitian bahwasanya penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat merangsang kreativitas, semangat, minat, dan motivasi bagi siswa. Serta penelitian oleh Amalia Rizki Wulandari, dkk (2021) Menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Youtube*, artinya terdapat pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial *Youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wanasari Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial *Youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wanasari Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

Instrumen pada penelitian ini yaitu soal tes mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) pada Kelas IV. Soal *post test* yang terdiri 25 item soal, peneliti berikan kepada siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Wanasari sebagai kelas eksperimen setelah peneliti menggunakan media sosial *Youtube* sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas IVA (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 80,67. Sedangkan

hasil *post test* Kelas IVB sebagai kelas kontrol setelah penerapan metode konvensional (ceramah) sebanyak 4 kali pertemuan dengan nilai rata-rata yaitu 70,78.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa penggunaan media sosial *Youtube* di Kelas IVA dan penerapan metode ceramah yang biasa diterapkan guru di Kelas IVB pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) diperoleh hasil *post test* Kelas IVA (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 80,67 dan hasil *post test* Kelas IVB (kelas kontrol) dengan nilai rata-rata yaitu 70,78 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media sosial *Youtube* dengan yang menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru pada pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di Kelas IV, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,80 > 2,02$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial *Youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wanasari Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP), dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,80 > 2,02$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaiful, Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22.
- Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan "Teori dan Praktik"*, (Yogyakarta: UII Press 2016), hal. 3.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4.
- Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 89.
- Al-Qur'an, An-Nahl: 44.
- Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), hal. 7.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 22.
- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. I, 2018.
- Daryanti, dkk. "Peran Media Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2018.
- Rini Maryanti, "Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar

- Mapel SBdP Pada Siswa Kelas IV SD 74 Bengkulu*", Skripsi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2018.
- Wayan Iwantara, dkk. *"Pengaruh Penggunaan Media Vidio Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa,"* Jurnal Pendidikan dan Program Studi IPA, Vol. 4, 2014.
- Anisa, Isnaini Huwaidah, *"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mapel SBdP di SDN 1 Nologaten Ponorogo"*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru MI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019.
- Tiarani, *"Penggunaan Media dari Youtube Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung"*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Winda Astuti, *"Eksprimentasi Penggunaan Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 10 Sleman"*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Amalia, Rizki Wulandari, dkk. *"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar"*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 6, 2021.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 112.
- Op. Cit., hal. 22.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15.
- Maulana, Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI, 2018), hal. 49.
- Itiarani, *"Penggunaan Media dari Youtube Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung"*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Amalia Rizki Wulandari, dkk. *"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar"*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 6, 2021.